

**PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI  
PEMBELAJARAN**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO  
2015**



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat-Nya sehingga buku pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran dapat disusun dan diselesaikan dengan baik, sehingga menjadi pedoman di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

IAIN Manado sebagai salah satu Perguruan Tinggi keagamaan di Indonesia. Perguruan tinggi ini, mengemban tugas yang tidak ringan di bidang pendidikan tinggi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana dinyatakan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Untuk itu, guna memperbesar peran sebagai agen pembaharuan, IAIN Manado dituntut untuk menjalin mengatur dan memperbaiki sistem yang berjalan di perguruan tinggi, dalam dunia usaha atau industri dan berbagai elemen masyarakat dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, baik ditingkat nasional maupun internasional. Sehubungan dengan hal tersebut dan semakin tingginya tuntutan untuk membekali alumni yang diap bersaing seara global, diperlukan adanya suatu pedoman yang memonitoring kurikulum secara maksimal.

Pedoman ini disusun dengan maksud untuk memberikan panduan kepada seluruh pelaksana yang memonitoring dan mengevaluasi pembelajaran, sehingga dalam mengambil langkah dan selalu berpedoman pada rambu-rambu yang telah ditetapkan.

Semoga pedoman ini dapat memberikan manfaat dan citra IAIN Manado secara berkelanjutan dalam mengawal kurikulum.

Manado, 10 Juni 2016

Rektor IAIN Manado,



*Bukmina Gonibala*  
Bukmina Gonibala

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
SURAT KEPUTUSAN REKTOR .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Dasar Hukum .....	4
C. Tujuan Panduan Evaluasi Pembelajaran .....	5
D. Ruang Lingkup .....	6
BAB II MEKANISME DAN PELAKSANAAN MONEV PEMBELAJARAN .....	7
A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran .....	7
B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran .....	8
C. Hakikat Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran .....	8
D. Prinsip Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran .....	9
E. Tahap Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran .....	10
F. Mekanisme Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran .....	11
G. Kerangka Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran .....	14
H. Aspek yang dievaluasi .....	18
I. Kualifikasi Penilaian .....	19
J. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran .....	20
BAB III PENUTUP .....	30



**SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO  
NOMOR: 362 TAHUN 2015**

**TENTANG  
BUKU PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN**

**Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado**

- Menimbang : a Bahwa untuk menunjang kelancaran pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
- b Bahwa berdasarkan point a di atas, maka perlu dibuatkan penetapan dalam bentuk surat keputusan Rektor sebagai dasar hukum Buku Pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran IAIN Manado.
- Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
- 3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 4 Peraturan Presiden RI Nomor 147 Tahun 2014 Tentang Perubahan dari STAIN Manado menjadi IAIN Manado;
- 5 Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 11 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Manado;

- Memperhatikan : 1 Hasil Rapat Tim penyusun monitoring dan evaluasi pembelajaran akademik pada bulan Juni 2015 di Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Manado;
- 2 Masukan dan koreksi unsur pejabat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan di IAIN Manado.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Buku Pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran Tahun 2015
- Pertama : Buku Pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran IAIN Manado ini merupakan pedoman dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran di IAIN Manado;
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Manado

Pada tanggal : 10 Juni 2015

Rektor IAIN Manado,



*Rukmina GONIBALA* DR.  
**RUKMINA GONIBALA, M.Si**

**Tembusan :**

1. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Para Wakil Rektor IAIN Manado;
3. Para Dekan Fakultas di lingkungan IAIN Manado;
4. Kepala Biro AUAK IAIN Manado;
5. Kepala Bagian Administrasi Fakultas di IAIN Manado.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyelenggaraan pendidikan tinggi, membutuhkan tatakelola yang baik, khususnya tatakelola pembelajaran. Dalam pengelolaan program pembelajaran ada beberapa langkah atau tahapan yang harus dijalani oleh seorang dosen. Tahapan tersebut sama dengan tahapan pengelolaan pembelajaran mata pelajaran antara lain, yaitu: "Tahap persiapan atau perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi"

**Tahapan Persiapan atau Perencanaan.** Persiapan atau perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui oleh dosen dalam pembelajaran. Pada tahap ini dosen mempersiapkan segala sesuatu agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran dikatakan efisien apabila penyampaian bahan pembelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia. Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran yang efektif adalah semua bahan pelajaran dapat dipahami siswa. Agar proses pembelajaran yang dilakukan efektif dan efisien, dan anak didik aktif mengikuti pelajaran, dosen perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran yang diberikan;
2. Ruang lingkup dan urutan bahan yang dimiliki;
3. Sarana dan fasilitas yang dimiliki;
4. Jumlah siswa yang akan mengikuti pelajaran;
5. Waktu jam pelajaran yang tersedia;
6. Sumber bahan pelajaran yang bisa digunakan.

**Tahap Pelaksanaan.** Tahap Pelaksanaan Pada tahap

pelaksanaan, aktivitas belajar mengajar berpedoman pada persiapan pengajaran yang dibuat. Pemberian bahan pelajaran disesuaikan dengan urutan yang telah diprogram secara sistematis dalam tahap persiapan. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal merupakan kegiatan awal tatap muka antara dosen dan siswa. Dalam kegiatan ini dosen memberi petunjuk, pengarahan dan appersepsi, atau dapat juga dengan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan memberikan beberapa pertanyaan (pretest). Dalam kegiatan inti, dosen menjelaskan materi dengan menggunakan pendekatan, metode dan teknik yang sudah ditentukan. Sedangkan dalam kegiatan akhir dapat berupa umpan balik dan penilaian.

Dalam pelaksanaan program pembelajaran, dosen lebih dahulu harus mengadakan pretest untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran, kemudian pada akhir pelajaran, dosen mengadakan posttest sebagai akhir dari seluruh proses interaksi belajar mengajar. Dalam penyampaian bahan pelajaran, dosen menggunakan metode dan fasilitas yang sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Penggunaan fasilitas untuk mengurangi verbalisme dan membantu siswa memahami pelajaran yang diberikan agar siswa mendapat penjelasan yang tepat dan benar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kesalahan penggunaan metode dan fasilitas menyebabkan tujuan pembelajaran sukar dicapai.

**Tahap Penilaian (Evaluasi)** Pada bagian ini proses belajar mengajar dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana penguasaan bahan pelajaran oleh siswa dan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pembelajaran yang telah

dilaksanakan. Menurut Nana Sudjana, inti penilaian adalah “proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kreativitas tertentu”.

Sedangkan fungsi dari evaluasi itu sendiri adalah:

1. Penilaian berfungsi selektif;
2. Penilaian berfungsi diagnostik;
3. Penilaian berfungsi sebagai penempatan.;
4. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.

Penilaian juga mempunyai fungsi-fungsi yaitu:

1. Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu kepada rumusan-rumusan tujuan instruksional.
2. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa, mengajar dosen, dan lain-lain.

Sedangkan tujuan penilaian adalah:

1. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuh.
2. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran yaitu seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
3. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran.
4. Memberikan pertanggung jawaban dari pihak institusi

kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang dimaksud meliputi pemerintah, masyarakat, dan para orang tua siswa.

Monitoring dan evaluasi (Monitoring dan evaluasi) merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran mencakup perencanaan program, implementasi program, monitoring program dan evaluasi program. Monitoring dan evaluasi bagian dari sistem tatakelola yang dikembangkan di IAIN Manado guna menjaga dan memastikan penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan sesuai standar pendidikan yang tercantum dalam Permenristek Dikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Menyadari akan hal ini, maka para pengelola pendidikan perlu melakukan berbagai upaya dalam memastikan pengelolaan pembelajaran yang baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga proses evaluasinya. Berdasarkan hal tersebut di atas maka perlu di susun pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran sebagai acuan untuk memastikan pelaksanaan SN-Dikti di IAIN Manado khususnya sesuai dengan standar nasional pendidikan.

## **B. Dasar Hukum**

Dasar hukum pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum di IAIN Manado adalah:

1. UU No12 Tahun 2012 tentang perguruan tinggi;
2. PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. PP No. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan;
4. Perpres No. 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;

5. Kepmendiknas No. 232/U/2000, Kepmendiknas No. 045/U/2002, Pasal 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
6. Permendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi; Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
7. PP. No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. PP No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. SK Rektor No. 805 tahun 2016 tentang revisi Pedoman Akademik IAIN Manado;
11. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Manado;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

### **C. Tujuan Panduan Evaluasi Pembelajaran**

Panduan Monev Pembelajaran ini bertujuan untuk:

1. Memberikan panduan mengenai tatacara penyusunan atau revisi pembelajaran program studi di lingkungan IAIN Manado yang memenuhi capaian pembelajaran menurut KKNi.
2. Memberikan tatacara evaluasi pembelajaran program studi yang sedang berjalan dengan melibatkan pihak berkepentingan baik secara internal maupun eksternal.

#### **D. Ruang Lingkup**

Pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran ini mencakup dasar hukum, kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, hasil pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan pembelajaran, sarana dan prasarana, serta pembiayaan.

## **BAB II**

### **MEKANISME DAN PELAKSANAAN MONEV PEMBELAJARAN**

#### **A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran**

##### **1. Monitoring**

Monitoring adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk memberikan informasi tentang sebab dan akibat dari satu kebijakan yang lebih terfokus pada kegiatan yang sedang dilaksanakan. Monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara reguler berdasarkan indikator tertentu. Tujuan monitoring adalah mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Secara prinsip, monitoring dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung guna memastikan kesesuaian proses dan capaian sesuai rencana atau tidak. Bila ditemukan penyimpangan atau keterlambatan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan target. Hasil monitoring menjadi input bagi kepentingan proses selanjutnya. Indikator monitoring mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program. Apabila monitoring dilakukan dengan baik akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya (sesuai pedoman dan perencanaan program). Juga memberikan informasi kepada pengelola program apabila terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi.

Indikator monitoring mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program. Apabila monitoring dilakukan dengan baik akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya (sesuai

pedoman dan perencanaan program). Juga memberikan informasi kepada pengelola program apabila terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi.

## 2. Evaluasi

Evaluasi suatu proses sistematis menetapkan nilai tentang sesuatu hal, seperti objek, proses, unjuk kerja, kegiatan, hasil, tujuan, atau hal lain berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan sistem mengajar/belajar sebagai suatu keseluruhan". Sedangkan evaluasi belajar adalah proses penentuan pemerolehan hasil belajar berdasarkan kriteria tertentu.

### **B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran**

1. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan
2. Mendorong diskusi mengenai kemajuan pelaksanaan pembelajaran bersama para dosen
3. Mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan
4. Mengetahui rencana pembelajaran yang dibuat dan kesesuaiannya dengan pembelajaran
5. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran

### **C. Hakikat Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran**

Monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan monitoring yang menyertakan proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Fokus kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran ada pada kegiatan dan tingkat capaian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengidentifikasian tindakan untuk memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

### **D. Prinsip Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran**

Prinsip-prinsip monitoring dan evaluasi adalah:

1. Sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran dibuat sesuai standar.
2. Tujuan yang jelas.

Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan tujuan dari monitoring itu sendiri yang dikaitkan dengan aktivitas dan tujuan program.

3. Dilakukan tepat waktu

Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan ketersediaan data tepat waktu dan mendapatkan data yang akurat dalam memantau obyek tertentu pada saat yang tepat yang diperlukan bagi pihak manajemen/pengguna data untuk penyelesaian masalah secara tepat waktu. Informasi hasil monitoring dan evaluasi harus akurat dan objektif.

4. Sistem monitoring dan evaluasi bersifat partisipatif dan transparan  
Perlu keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan desain dan implementasinya, serta hasilnya dapat diakses oleh semua pihak.
5. Sistem monitoring dan evaluasi dibuat fleksibel  
Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaannya fleksibel dan disesuaikan dengan SOP.
6. Bersifat *action-oriented*  
Monitoring dan evaluasi diharapkan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan tindakan, maka perlu dilakukan analisa kebutuhan informasi untuk menjamin bahwa data monitoring akan digunakan untuk melakukan tindakan.
7. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara *cost-effective*.
8. Unit monitoring dan evaluasi terdiri dari tim monitoring dan evaluasi yang tidak hanya bertugas mengumpulkan data tetapi juga melakukan analisis masalah dan memberikan rekomendasi pemecahan masalah secara praktis.

#### **E. Tahap Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran**

1. Tahap Perencanaan: Persiapan dilaksanakan dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan dievaluasi, variabel apa yang akan dievaluasi serta menggunakan indikator mana yang sesuai dengan tujuan program.
2. Tahap Pelaksanaan: monitoring ini untuk mengukur ketepatan dan tingkat capaian dari pelaksanaan program/kegiatan/program yang sedang dilakukan dengan menggunakan standar yang telah dipersiapkan di tahap perencanaan, antara lain:

- a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
  - b. Tingkat capaian kegiatan pembelajaran sesuai target
  - c. Kesesuaian metode pembelajaran dengan alat evaluasi;
  - d. Ketetapan dan pengelolaan waktu;
  - e. Adanya tindak lanjut dari monitoring dan evaluasi;
3. Tahap Pelaporan
- Pada langkah ketiga, yaitu menentukan apakah kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar yang sudah ditentukan
4. Tindak lanjut Selanjutnya temuan-temuan tersebut ditindaklanjuti dan hasilnya menjadi perbaikan program.

#### **F. Mekanisme Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran**

Perubahan pembelajaran pendidikan tinggi dari KBK ke Pembelajaran Pendidikan Tinggi atau K-DIKTI berbasis KKNi memiliki beberapa alasan yang penting, di antaranya:

1. KKNi memberikan parameter ukur berupa jenjang kualifikasi dari level 1 terendah sampai level 9 tertinggi.
2. Capaian pembelajaran pada setiap level KKNi diuraikan dalam diskripsi berupa sikap dan tata nilai, pengetahuan, kemampuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus dengan pernyataan yang ringkas yang disebut dengan deskriptor generik, yang kedalaman dan levelnya sesuai dengan jenjang program studi.
3. Pembelajaran Perguruan Tinggi sebagai bentuk pengembangan dari KBK menggunakan level kualifikasi KKNi sebagai pengukur capaian pembelajaran sebagai bahan penyusun pembelajaran suatu program studi.

4. Perbedaan utama KPT-KKNI dengan KBK memberikan kepastian pada jenjang program studi, karena capaian pembelajaran yang diperoleh memiliki ukuran yang pasti.
5. IAIN Manado secara berkala dan terencana melakukan evaluasi pembelajaran yang merupakan tuntutan untuk melaksanakan koreksi terhadap peran perguruan tinggi pada dharma pendidikan. Tuntutan evaluasi pembelajaran dengan disebabkan oleh kebutuhan yang telah berubah atau pembelajaran yang sedang berlangsung sudah tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan yang berkembang. Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari usaha evaluasi pendidikan, yaitu kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

Hal penting yang harus dilakukan dalam Monev pembelajaran, adalah dasar pengembangan pembelajaran program studi yakni:

1. Merujuk pada semua Peraturan Pendidikan Tinggi yang terkait dengan pembelajaran;
2. Memahami unsur-unsur deskripsi KKNI;
3. Standar minimal pendidikan yang harus dipenuhi pada SNPT;
4. Mengimplementasikan Standar dan Kebijakan Pengembangan Pembelajaran yang ditetapkan di IAIN Manado;
5. Mempertimbangkan kebutuhan pasar kerja lulusan; dan
6. Sesuai visi, misi dan tujuan program studi  
Kegiatan monitoring dan evaluasi pengembangan

pembelajaran dilaksanakan sesuai mekanisme sebagaimana tabel berikut:

### **Mekanisme Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pembelajaran di IAIN Manado**

No.	Kegiatan	Pelaksana
1	Pembentukan Tim Monev Pembelajaran, Pembelajaran dan Suasana Akademik melalui Surat Keputusan Rektor.	LPM
2	Penyiapan instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	Tim Monev
3	Penyusunan Agenda Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran dan Pemberitahuan Pelaksanaan Monev ke Dekan/Direktur Pascasarjana, tembusan ke prodi untuk persiapan kegiatan dan Rektor melalui Warek I sebagai laporan.	LPM dan Tim Monev
4	Pelaksanaan Monev Pembelajaran, di Masing-Masing Fakultas/ Pascasarjana dan Program Studi.	Tim Monev
5	Identifikasi, Analisis Data hasil Monev.	Tim Monev
6	Penyusunan Rekomendasi Hasil Monev	Tim Monev dan LPM
7	Pengiriman Rekomendasi dan Laporan ke Rektor, melalui Wakil Rektor I	LP3M
8	Tindak Lanjut Hasil Monev	Rektor/ WR I

	Pembelajaran, melalui Rapat Pimpinan.	
9	Dekan/Direktur Pascasarjana dan Program Studi melakukan rapat untuk tindak lanjut penetapan langkah dan strategi perbaikan/ penyempurnaan	Dekan/ Dir Pasca

### **G. Kerangka Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran**

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah untuk menyediakan sebuah basis konseptual dan metodologi bagi pelaksanaan pemantauan/monitoring sewaktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung, dan untuk menjelaskan instrumen tertentu yang akan digunakan untuk memfasilitasi pengumpulan informasi dan pelaporan.

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran terfokus pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada isi pembelajaran, proses pembelajaran, proses penilaian pembelajaran ditambah dengan kehadiran dosen. Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berisi indikator-indikator standar pembelajaran, seperti yang tertera pada tabel berikut:

## Kerangka dan Indikator Monitoring Pembelajaran

NO	STANDAR	INDIKATOR
<b>1</b>	Isi Pembelajaran	Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI
		Tingkat kedalaman & keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian, distrukturkan dalam bahan ajar
		Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan
<b>2</b>	Proses Kegiatan Pembelajaran	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat: interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.
		Memiliki perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS/silabus) RPP/Silabus ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi dan senantiasa ditinjau serta disesuaikan secara berkala dengan perkembangan IPTEKS
		Rencana pembelajaran telah memuat: - Nama program studi, nama dan kode

		<p>mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;</li> <li>- Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;</li> <li>- Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;</li> <li>- Metode pembelajaran;</li> <li>- Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;</li> <li>- Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;</li> <li>- Kriteria, indikator, dan bobot penilaian;</li> <li>- Daftar referensi yang digunakan.</li> </ul>
		Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran
		<p>Alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan bobot SKS mata kuliah (termasuk didalamnya seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara)</p>
		Jumlah tatap muka telah sesuai dengan

		ketentuan yang berlaku yaitu minimal 16 pertemuan (termasuk di dalamnya UTS dan UAS)
<b>3</b>	Proses Penilaian Pembelajaran	Memenuhi prinsip penilaian yang mencakup: prinsip edukatif, prinsip otentik, prinsip objektif, prinsip akuntabel, dan prinsip transparan
		Hasil akhir penilaian sudah merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.
		menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran
		melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian
		memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa
		mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
		Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dapat dilakukan
		Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan
		Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap

pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran di tingkat program studi dilakukan oleh Ketua Program Studi, di tingkat Fakultas oleh Dekan dan di tingkat institut oleh Warek 1 bidang akademik dan pengembangan lembaga pada tengah semester dan akhir semester. Disamping itu monitoring pembelajaran juga dilakukan pada saat melaksanakan perkuliahan.

Berdasarkan temuan pada hasil monitoring dilakukan evaluasi dan tindak lanjut dalam rangka perbaikan layanan kualitas pendidikan. Hasil evaluasi di tingkat program studi dilaporkan kepada Fakultas untuk kemudian diteruskan ke tingkat institut melalui Warek 1 bidang akademik dan pengembangan lembaga sebagai bahan informasi dan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran. Selain dilakukan oleh atasan, monitoring dan evaluasi pembelajaran juga dilakukan melalui penilaian persepsi dari mahasiswa. Khusus persepsi mahasiswa, Dosen dievaluasi secara menyeluruh dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh Dosen, sehingga diperoleh informasi sebagai bahan kajian untuk perbaikan layanan akademik terhadap mahasiswa.

#### **H. Aspek yang Dievaluasi**

Aspek yang dinilai dalam pelaksanaan Monev Pembelajaran mencakup:

1. Kesesuaian dengan visi, misi dan tujuan program studi;
2. Kelayakan dengan profil dengan kompetensi lulusan;
3. Kesesuaian antara capaian pembelajaran dan isi pembelajaran/bahan kajian;

4. Kesesuaian antara isi pembelajaran/bahan kajian dan mata kuliah;
5. Ketepatan strategi/metode proses pembelajaran dengan capaian pembelajaran;
6. Ketepatan sistem penilaian untuk mengukur capaian pembelajaran.

Pembelajaran harus memuat standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam capaian pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Capaian pembelajaran yang sesuai dengan visi dan misi tersebut dirumuskan dalam bahan kajian yang tercakup dalam IPTEKS pendukung. Kesesuaian pembelajaran dengan visi, misi dan tujuan pendidikan program studi penting dianalisis secara tepat karena akan menentukan kespesifikan atau keunggulan program studi dalam bidang tertentu dibandingkan dengan program studi sejenis pada perguruan tinggi lainnya. Berbeda halnya dengan analisis inti keilmuan yang dianalisis dan selanjutnya disekapi oleh konsorsium yang sifatnya relatif sama diantara program studi.

#### **I. Kualifikasi Penilaian**

Data yang telah dianalisis selanjutnya dilakukan penilaian berdasarkan Range seperti pada tabel berikut:

**Range Penilaian Monitoring dan Evaluasi  
Pengembangan Pembelajaran, Pembelajaran dan Suasana  
Akademik**

No.	Kegiatan
≤ 2.00	Pembelajaran harus diperbaiki kembali dan disesuaikan dengan ketentuan penyusunan dan pengembangan pembelajaran
2.01- 3.00	Pembelajaran cukup baik, beberapa aspek yang belum sesuai dengan ketentuan perlu diperbaiki/disempurnakan
3.01- 4.00	Pembelajaran sudah baik, hanya tinggal menyesuaikan dengan beberapa aspek teknis sesuai panduan penyusunan pembelajaran
4.01- 5.00	Pembelajaran sangat baik, sudah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Panduan Penyusunan Pembelajaran

**J. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran**

**IDENTITAS DOSEN**

1. Nama Dosen yang Dinilai	:	
2. Nomor Induk Dosen Nasional/NIP	:	
3. Mata Kuliah	:	

### Petunjuk

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen Saudara. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/jarang

3 = biasa/cukup/kadang-kadang

4 = baik/tinggi/sering

5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

NO	STANDAR	INDIKATOR	SKOR				
1	Isi Pembelajaran	Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI	1	2	3	4	5
		Materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian dalam bentuk bahan ajar	1	2	3	4	5
		Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan	1	2	3	4	5
2	Proses	Memenuhi	1	2	3	4	5

	Kegiatan Pembelajaran	karakteristik proses pembelajaran yang bersifat: interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.					
		Memiliki perencanaan proses pembelajaran (RPP/silabus)	1	2	3	4	5
		RPP/silabus senantiasa ditinjau serta disesuaikan secara berkala dengan perkembangan IPTEKS	1	2	3	4	5
		Rencana pembelajaran memuat: - nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; - capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;	1	2	3	4	5

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;</li> </ul>					
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;</li> <li>- metode pembelajaran;</li> <li>- alokasi waktu;</li> <li>- deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;</li> <li>- kriteria, indikator, dan bobot penilaian;</li> <li>- daftar referensi yang digunakan.</li> </ul>					
		Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran	1	2	3	4	5
		Alokasi waktu pembelajaran sesuai	1	2	3	4	5

		dengan bobot SKS mata kuliah (termasuk seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara)					
		Jumlah tatap muka telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu minimal 16 pertemuan (termasuk di dalamnya UTS dan UAS)	1	2	3	4	5
<b>3</b>	Proses Penilaian Pembelajaran	Penilaian memenuhi prinsip edukatif, prinsip otentik, prinsip objektif, prinsip akuntabel, dan prinsip transparan	1	2	3	4	5
		Hasil akhir penilaian sudah merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.	1	2	3	4	5
		menyusun,	1	2	3	4	5

		menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran					
		melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian	1	2	3	4	5
		memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa	1	2	3	4	5
		mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.	1	2	3	4	5
		Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana	1	2	3	4	5

		pembelajaran yang dapat dilakukan					
		Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan	1	2	3	4	5
		Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.	1	2	3	4	5

## **Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran oleh Mahasiswa**

### **IDENTITAS DOSEN**

1. Nama Dosen yang Dinilai	:	
2. Nomor Induk Dosen Nasional/NIP	:	
3. Mata Kuliah	:	

### **Petunjuk**

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen Saudara. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses penilaian kinerja dosen dan tidak akan berpengaruh terhadap status

Saudara sebagai mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-5) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/jarang

3 = biasa/cukup/kadang-kadang

4 = baik/tinggi/sering

5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

No.	Aspek yang dinilai	Skor
<b>A. Kompetensi Pedagogik</b>		
1.	Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum	1 2 3 4 5
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5
3.	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	1 2 3 4 5
4.	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas	1 2 3 4 5
5.	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar	1 2 3 4 5
7.	Pemberian umpan balik terhadap tugas	1 2 3 4 5
8.	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	1 2 3 4 5
9.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	1 2 3 4 5

No.	Aspek yang dinilai	Skor
<b>B. Kompetensi Profesional</b>		
10.	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	1 2 3 4 5
11.	Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan	1 2 3 4 5
12.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	1 2 3 4 5
13.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5
14.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5
15.	Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	1 2 3 4 5
16.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5
17.	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi	1 2 3 4 5

<b>C. Kompetensi Kepribadian</b>		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5

No.	Aspek yang dinilai	Skor
21.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5
23.	Adil dalam memperlakukan mahasiswa	1 2 3 4 5
<b>D.</b>	<b>Kompetensi Sosial</b>	
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5
26.	Mengenal dengan` baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	1 2 3 4 5
27.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5
28.	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	1 2 3 4 5
Skor Total		

### **BAB III PENUTUP**

Dari pembahasan di atas jelas bahwa Monitoring dan Evaluasi memiliki peran dan fungsi yang sangat penting. Terutama adalah untuk memastikan proses pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan benar-benar “on the track” sesuai tujuan proyek dan program. Monitoring dapat disebut sebagai “on going evaluation,” yang dilakukan sementara kegiatan berlangsung untuk melakukan perbaikan “di tengah jalan” bila diperlukan. Evaluasi adalah “terminate evaluation,” yang dilakukan pada akhir kegiatan untuk memastikan apakah pelaksanaan dan manfaat kegiatan sesuai tujuannya atau tidak. Hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai masukan untuk perencanaan kegiatan/program berikutnya.

Pedoman monitoring dan evaluasi disusun untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas pembelajaran. Buku pedoman monitoring dan evaluasi ini diharapkan dapat membantu tim pelaksana kegiatan monitoring dan evaluasi di IAIN Manado dalam melaksanakan tugasnya. Hal-hal yang belum diatur dalam buku pedoman ini akan ditetapkan pada saat pelaksanaan kegiatan.